

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Nuh dan
Air Bah



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes
Alastair Paterson

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Nuh adalah seorang yang mencintai dan memuji Tuhan. Setiap orang lain membenci dan tidak menaati Tuhan. Satu hari, Tuhan berfirman tentang sesuatu

yang sangat mengejutkan.



"Aku akan menghancurkan dunia yang jahat ini,"
Tuhan berfirman kepada Nuh. "Hanya engkau dan keluargamu yang akan selamat."



Tuhan memperingatkan Nuh bahwa air akan datang dan menutupi bumi. "Buatlah bagimu sebuah bahtera yang cukup besar untuk keluargamu dan banyak binatang," Nuh diperintah. Tuhan memberikan perintah yang jelas bagi Nuh. Nuh menjadi sangat sibuk!





Orang-orang mungkin
mengejek Nuh ketika
dia menjelaskan
mengapa ia
membuat
sebuah

bahtera.
Dia tetap
membangun
bahtera itu.





Dia juga tetap
menceritakan tentang
Tuhan kepada
orang-orang di
sekitarnya.

Tidak ada
seorangpun yang
mendengarkan
ucapan Nuh.



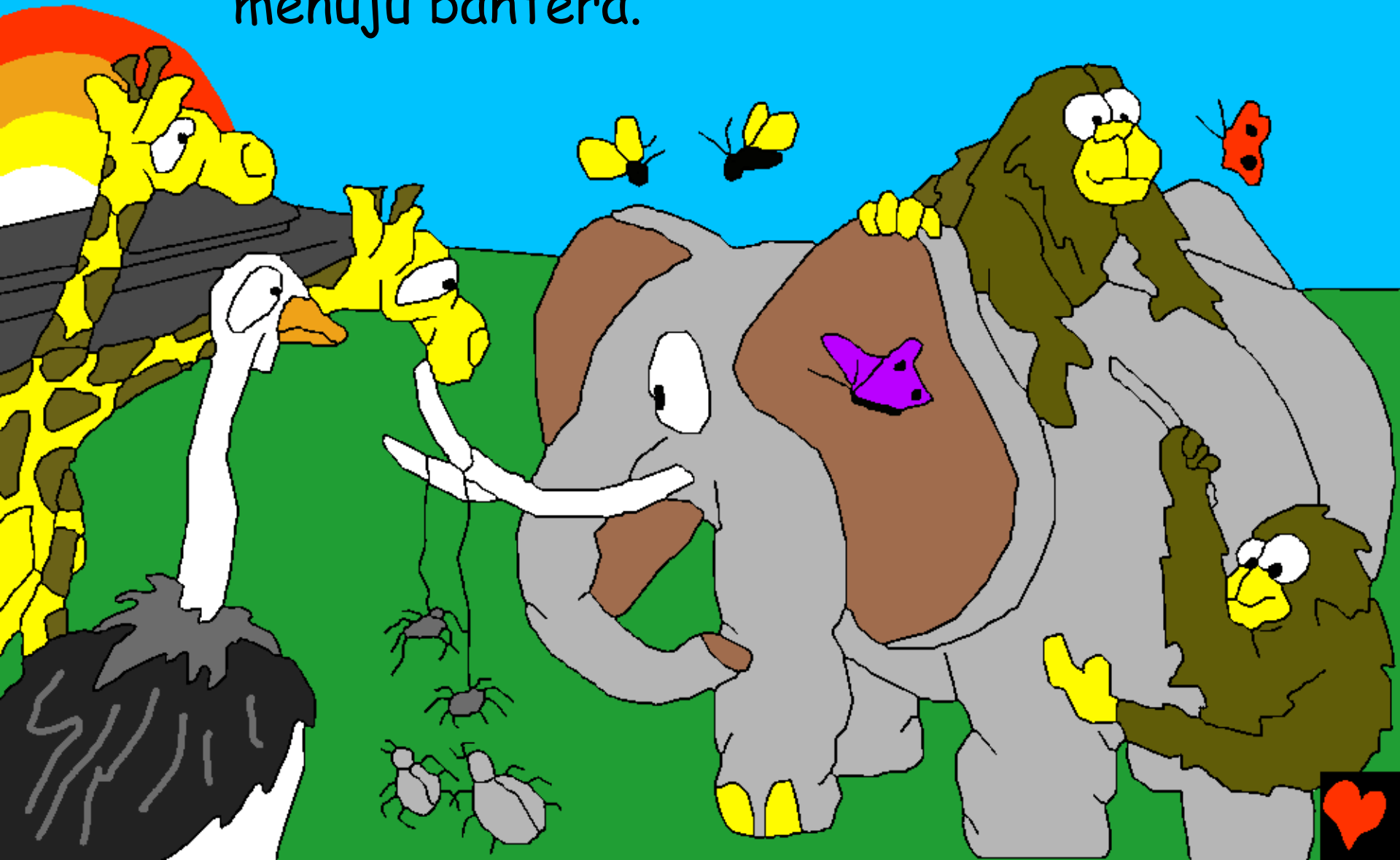
Nuh mempunyai iman yang besar. Dia percaya Tuhan meskipun hujan tidak pernah turun sebelumnya. Dengan segera bahtera itu siap untuk diisi dengan persediaan.



Sekarang binatang-binatang itu berdatangan. Tuhan membawa tujuh dari berbagai macam jenis, dua dari jenis yang lainnya.



Burung yang besar dan kecil. Binatang-binatang
buas yang kurus dan tinggi membuat jalan mereka
menuju bahtera.



Mungkin orang-orang bersorak-sorai menghina Nuh saat dia mengisi bahteranya dengan binatang-binatang. Mereka tidak berhenti berbuat dosa melawan Tuhan. Mereka tidak meminta untuk ikut masuk ke dalam bahtera.





Akhirnya,
semua binatang
dan burung-burung
naik. "Masuklah ke dalam
bahtera itu," Tuhan
mengundang Nuh.

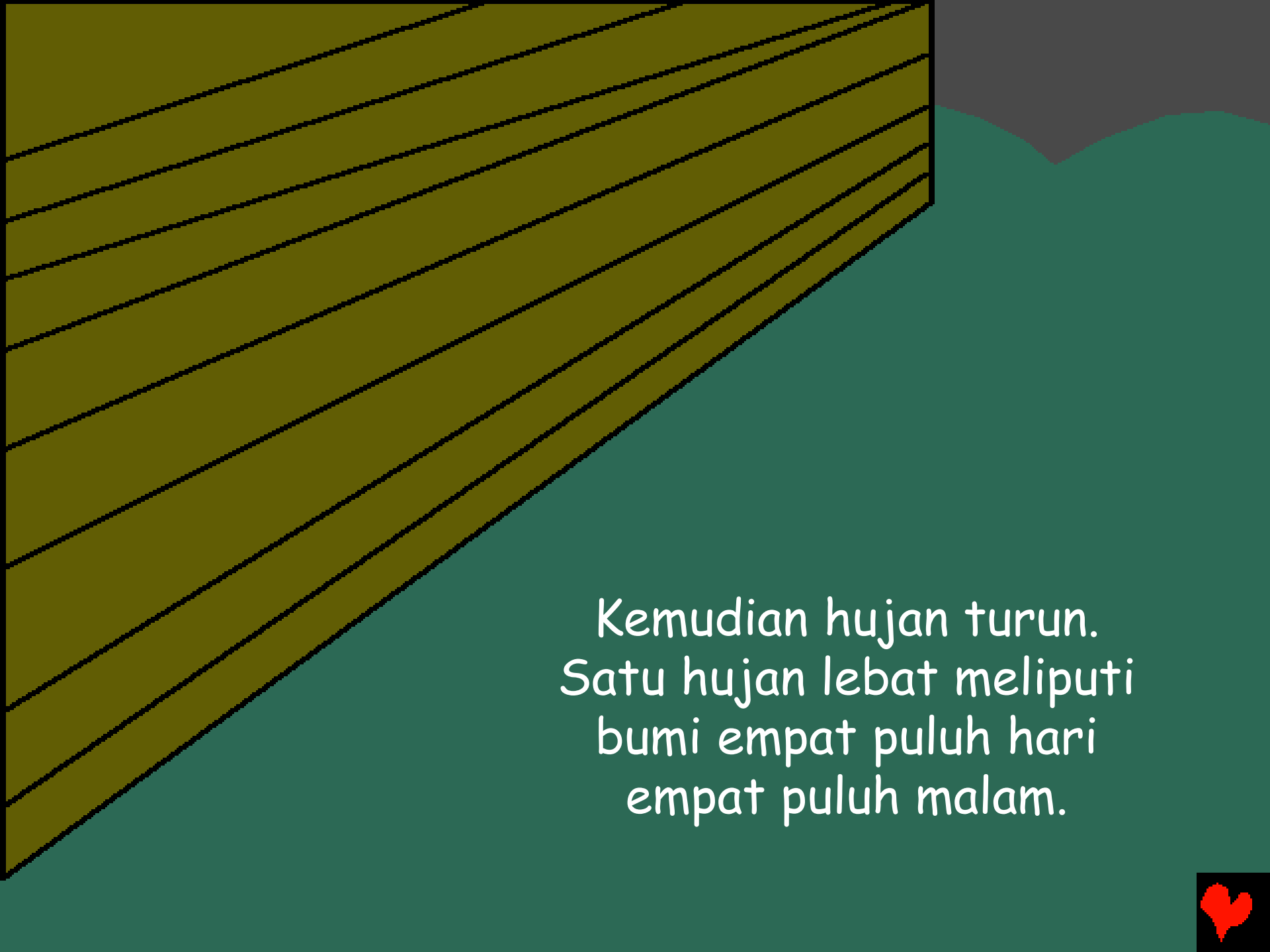




“Engkau
dan seisi
rumahmu.”

Nuh, istrinya,
tiga orang anaknya dan
istri-istri mereka masuk
ke dalam bahtera. Kemudian
Tuhan menutup pintunya!





Kemudian hujan turun.
Satu hujan lebat meliputi
bumi empat puluh hari
empat puluh malam.





Air bah meliputi kota-kota dan desa-desa. Saat hujan berhenti, termasuk gunung-gunung yang tinggi juga tertutup air. Segala sesuatu yang bernafas mati.





Ketika air bertambah-tambah, bahtera itu terapung-apung di atas permukaan air. Mungkin gelap di dalamnya, mungkin bergelombang, dan mungkin menakutkan. Tetapi bahtera ini melindungi Nuh dari air bah.



Setelah lima bulan air bah itu, Tuhan mengirimkan angin kering. Perlahan, bahtera itu terdampar di sebuah gunung tinggi bernama Ararat.



Nuh masih tinggal di dalam selama empat puluh hari lagi sampai air menyusut.



Nuh mengirim seekor burung gagak dan merpati keluar dari jendela bahtera. Karena tidak menemukan tanah yang kering untuk tumpuan kakinya, burung merpati itu kembali kepada Nuh.





Satu minggu kemudian,
Nuh mencoba lagi.
Merpati itu kembali
dengan setangkai daun
zaitun di paruhnya. Minggu
berikutnya Nuh tahu bahwa
bumi sudah kering sebab
merpati itu tidak
kembali.




Tuhan berkata kepada Nuh inilah waktunya untuk meninggalkan bahtera. Bersama-sama, Nuh dan keluarganya melepaskan binatang-binatang itu.



Betapa senangnya
perasaan Nuh
pada saat itu.

Dia membangun
sebuah altar dan
memuji Tuhan
yang sudah
menyelamatkan
dia dan
keluarganya dari
air bah yang
mengerikan itu.





Tuhan
memberikan
satu janji
yang luar biasa
kepada Nuh.

Tidak akan pernah
lagi Tuhan mengirim
air bah untuk
menghakimi dosa
manusia.



Tuhan
memberikan
satu peringatan
untuk janjiNya.
Pelangi itu menandai
janji Tuhan.



Nuh dan keluarganya menemukan permulaan baru sesudah air bah. Pada waktu itu, keturunannya akan memenuhi seluruh bumi.



Semua bangsa
di dunia ini
berasal dari
keturunan Nuh
dan anak-anaknya.



Nuh dan Air Bah

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kejadian 6-10

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

